

**TINDAK KEKERASAN DALAM NOVEL *ELGARA*
KARYA LUSIAFRIDIA: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**Herni Harpin Syafriani
NIM 20017017**

Dosen Pembimbing,

**Dr. Yenni Hayati, M.Hum
NIP 197401101999032001**

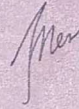
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI


Judul : Tindak Kekerasan dalam Novel *Elgara* Karya Lusiafriaa: Kajian
Sosiologi Sastra
Nama : Herni Harpin Syafriani
NIM : 20017017
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2024
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 19811003 200501 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Herni Harpin Syafriani

NIM : 20017017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

**Tindak Kekerasan dalam Novel *Elgara*
Karya Lusiafriaa: Kajian Sosiologi Sastra**

Padang, Juni 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati., M.Hum.

1.....

2. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

2.....

3. Anggota : Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A.

3.....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Tindak Kekerasan dalam Novel *Elgara* Karya Lusiafriaa: Kajian Sosiologi Sastra” asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni dari gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing dan penguji.
3. Pada karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublish oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2024
Yang Membuat Pernyataan



Hermi Harpin Syafriani
NIM 20017017

ABSTRAK

Herni Harpin Syafriani. 2024. “Tindak Kekerasan dalam Novel *Elgara* Karya Lusiafriaa: Kajian Sosiologi Sastra”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk tindak kekerasan dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa, faktor penyebab terjadinya tindak kekerasan dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa, dan dampak dari tindak kekerasan dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sosiologi sastra. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Elgara* karya Lusiafriaa. Langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini yaitu membaca dan memahami novel *Elgara* karya Lusiafriaa, mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa, mencari dan mencatat peristiwa yang berkaitan dengan tindak kekerasan novel *Elgara* karya Lusiafriaa, menginventarisasi data-data tindak kekerasan dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa. Teknik pengabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini adalah mengklasifikasikan data-data berdasarkan tuturan/tindakan atau pikiran tokoh dan narator yang berhubungan dengan bentuk-bentuk tindak kekerasan, faktor penyebab terjadinya tindak kekerasan, serta dampak dari tindak kekerasan, menganalisis/menginterpretasikan data, menyimpulkan hasil analisis data, dan menulis laporan.

Hasil penelitian ini adalah; (1) bentuk-bentuk tindak kekerasan yang ditemukan dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa yaitu kekerasan fisik dan kekerasan psikis/psikologis. Bentuk-bentuk kekerasan fisik yaitu; (a) menampar, (b) menjambak, (c) menghempaskan, (d) menyeret, (e) menepis, (f) menendang, dan (g) menginjak, dan bentuk kekerasan psikis/psikologis yaitu; (a) menghina, (b) membentak, dan (c) mengancam. (2) Faktor penyebab terjadinya tindak kekerasan yang ditemukan dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa yaitu faktor individu dan faktor sosial. Faktor individu yaitu; (a) pemaarah dan sulit mengendalikan emosi, (b) merasa kurang perhatian, dan faktor penyebab sosial yaitu; (a) orang terdekat dan lingkungan sekitar, dan (b) keluarga. (3) Dampak dari tindak kekerasan yang ditemukan dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa yaitu dampak fisik, dampak psikologis, dan dampak sosial. Dampak fisik yaitu; (a) luka, (b) lebam. Dampak psikologis yaitu; (a) sulit tidur, (b) kesepian (c) merasa tidak memiliki semangat hidup, (d) depresi, (e) trauma, dan (f) sakit mental. Dan dampak sosial yaitu tidak memiliki teman atau merasa terasing.

Kata kunci: Sosiologi Sastra, Novel *Elgara*, Tindak Kekerasan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT berkat limpahan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tindak Kekerasan dalam Novel *Elgara* Karya Lusiafriaa: Kajian Sosiologi Sastra”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum selaku dosen pembimbing dan dosen penasihat akademik yang telah banyak membimbing dan memberi arahan dalam penyelesaian penyusunan skripsi maupun perkuliahan.
2. Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S, M.A dan Ibu Nesa Riska Pangesti, S.S, M.A selaku dosen penguji yang juga memberikan banyak masukan dan saran selama pembuatan skripsi sehingga menjadi lebih baik.
3. Dosen di prodi Sastra Indonesia yang sudah membantu membimbing penulis dalam perkuliahan sehingga penulis mendapatkan ilmu yang berguna bagi kehidupan.
4. Terima kasih kepada Ibu tercinta Elisnita dan kakak tersayang Okris Jumaidi, Febriwan Rahmadan, Jeki Kurniawan dan Vivi Syafriani yang tiada hentinya memberikan dukungan materi, dan semangat sehingga skripsi ini selesai.

5. Terima kasih kepada Danil Riskian Pangestu yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang senantiasa membantu penulis dalam urusan-urusan perkuliahan.
7. Terima kasih kepada teman-teman Sastra Indonesia Angkatan 2020 khususnya kelas Sastra Indonesia B.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan ke depannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita bersama. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, Juni 2024

Penulis,

Herni Harpin Syafriani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Novel	9
2. Unsur-Unsur Novel	10
3. Pendekatan Analisis Fiksi	14
4. Sosiologi Sastra.....	16
5. Tindak Kekerasan.....	18
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	26
B. Data dan Sumber Data	27
C. Instrumen Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Pengabsahan Data	29
F. Teknik Penganalisan Data	30
BAB IV PEMBAHASAN.....	31
A. Bentuk-bentuk Tindak Kekerasan dalam Novel <i>Elgara</i> Karya Lusiafriaa.....	31
1. Kekerasan Fisik.....	31
2. Kekerasan Psikis/Psikologis	46
B. Faktor Penyebab Terjadinya Tindak Kekerasan dalam Novel <i>Elgara</i> Karya Lusiafriaa	59
1. Individu	59
2. Sosial.....	66

C. Dampak Terjadimya Tindak Kekerasan dalam Novel <i>Elgara</i>	
Karya Lusiafriaa.....	75
1. Dampak Fisik	75
2. Dampak Psikologis	78
3. Dampak Sosial	89
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Identifikasi Tokoh dalam Novel <i>Elgara</i> Karya Lusiafriaa	29
Tabel 2	Inventarisasi Data Tokoh dalam Novel <i>Elgara</i> Karya Lusiafriaa .	29
Tabel 3	Identifikasi dan Klasifikasi Data Tindak Kekerasan dalam Novel <i>Elgara</i> karya Lusiafriaa.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sinopsis Novel <i>Elgara Karya</i> Lusiafriaa	97
Lampiran 2	Tabel Identifikasi Tokoh dalam Novel <i>Elgara Karya</i> Lusiafriaa.....	99
Lampiran 3	Tabel Inventarisasi Data Tokoh dalam Novel <i>Elgara Karya</i> Lusiafriaa.....	100
Lampiran 4	Tabel Identifikasi dan Klasifikasi Data Tindak Kekerasan dalam Novel <i>Elgara Karya</i> Lusiafriaa	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra menurut Siminto dan Irawati (2009:15) adalah potret atau sketsa tentang kehidupan yang didalamnya terdapat pendapat dan pandangan pengarangnya, sebagai refleksi kehidupan yang dilihat pengarang. Pikiran-pikiran yang hadir pada saat menggambarkan suatu karya dapat membentuk pandangan mengenai kehidupan itu sendiri. Selain itu, menurut pendapat Haslinda (2019:22) karya sastra merupakan tanggapan penciptanya (pengarang) terhadap dunia atau realitas sosial yang dihadapinya, serta di dalam karya sastra berisi tentang pengalaman-pengalaman dari pengarangnya, pengalaman kehidupan seseorang (fakta individual) dan pengalaman sekelompok masyarakat atau kehidupan sosial.

Karya sastra menurut Suarta (2022:27) adalah suatu karya yang dapat menghibur, menambah pengetahuan dan memperkaya wawasan pembacanya dengan cara yang unik, yaitu menuliskannya dalam bentuk naratif, sehingga pesan yang disampaikan kepada pembaca tanpa berkesan menggurunya. Karya sastra juga dapat merefleksikan pandangan terhadap berbagai masalah yang diamati di lingkungannya. Realitas sosial yang dihadirkan melalui karya sastra kepada pembaca merupakan gambaran tentang berbagai fenomena sosial yang pernah terjadi di masyarakat dan dihadirkan kembali oleh pengarang dalam bentuk dan cara yang berbeda.

Novel adalah suatu bentuk karya sastra yang berbentuk prosa. Isi novel lebih panjang dan lebih kompleks dari isi cerpen. Novel biasanya menceritakan atau

menggambarkan tentang kehidupan manusia yang berinteraksi dengan lingkungan dan sesama manusia lainnya (Ahyar, 2019:148). Selain itu, menurut pendapat Amalia dan Fadhilasari (2022:114) novel merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menuangkan hasil pikirannya, perasaannya, serta gagasan dalam menghadapi kehidupan disekelilingnya. Cerita yang diciptakan pengarang di dalam novel berkaitan dengan peristiwa penting yang terjadi dalam hidup manusia dalam suatu situasi. Masalah-masalah di dalam sebuah novel hadir dengan peristiwa yang mengharapakan pemecahan.

Salah satu persoalan kehidupan masyarakat yang sering diangkat oleh pengarang adalah kekerasan karena tindakan kekerasan merupakan suatu masalah sosial yang sering terjadi di dalam kehidupan masyarakat terutama di lingkungan remaja. Tindak kekerasan adalah suatu perbuatan yang dilakukan dengan sengaja atau dapat dilihat, dirasakan, yang bertujuan untuk menyakiti dan merugikan orang lain. Bentuk-bentuk tindak kekerasan dan para pelaku kekerasannya juga bermacam-macam yaitu dari bentuk kekerasan fisik maupun non fisik yang dapat dilakukan oleh perorangan, keluarga, masyarakat, maupun pemerintah atau negara (Hardani, dkk., 2010:38).

Kekerasan adalah setiap perbuatan yang mengakibatkan timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual atau penelantaran, termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan atau perampasan kemerdekaan seseorang (Harwati, 2020:134). Kekerasan terhadap perempuan juga berarti segala bentuk kekerasan berdasarkan gender yang akibatnya dapat berupa kerusakan atau penderitaan fisik, seksual, psikologis pada perempuan-perempuan

termasuk ancaman dari tindakan yang berupa paksaan atau perampasan yang semena-mena atas kemerdekaan, baik yang terjadinya di tempat umum atau di dalam kehidupan pribadi seseorang (Rodliyah, 2015:3).

Kasus kekerasan di Indonesia menurut Nabilah Muhammad yang dikutip dari databoks dengan judul “Ada 19 Ribu Kasus Kekerasan Di Indonesia Korbannya Mayoritas Remaja” dengan berdasarkan data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen-PPPA) dalam periode 1 Januari sampai dengan 27 September 2023 ada 15.593 kasus kekerasan yang tercatat di seluruh Indonesia. Jumlah kasus tersebut merupakan kasus *real time* pada periode pembaruan data pukul 14:35 WIB. Data tersebut dihimpun melalui Sistem Informasi *Online* Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni PPA). Dari seluruh data kasus kekerasan tersebut terdapat 17.347 orang korban merupakan perempuan dan 3.987 korban merupakan laki-laki. Berdasarkan usianya, korban kekerasan di Indonesia didominasi oleh kelompok usia 13-17 tahun, dengan jumlahnya yang mencapai 7.451 korban atau sekitar 38% dari total korban kekerasan pada periode ini. Kemen-PPPA juga menyebutkan bahwa jenis kekerasan yang paling banyak dialami oleh korban yakni kekerasan seksual yang berjumlah 8.585 kasus, kekerasan fisik berjumlah 6.621 kasus dan kekerasan psikis sebanyak 6.068 kasus.

Penelitian tentang tindak kekerasan diantaranya telah diteliti oleh Septian (2023) dalam skripsinya yang berjudul “Potret Kekerasan dalam Novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo”. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitiannya antara

lain adalah; (1) bentuk-bentuk kekerasan yang terdiri dari kekerasan fisik, kekerasan psikologis/psikis, kekerasan seksual, (2) penyebab kekerasan yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, (3) dampak kekerasan yang terdiri dari dampak fisik dan dampak nonfisik.

Salah satu novel yang menceritakan tentang tindak kekerasan adalah novel *Elgara* karya Lusiafriaa. Lusiafriaa merupakan nama pena dari penulis novel *Elgara*. Penulis novel *Elgara* memiliki nama lengkap Afrialusiana dan sering dipanggil dengan Lusi. Lusi berasal dari Solok, Sumatra Barat. Lusi menempuh Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Sumatra Barat dan merupakan mahasiswa Program Studi Tadris Matematika atau Pendidikan Matematika. Karya-karya Lusiafriaa yang sudah diterbitkan diantaranya adalah novel *Elgara*, novel *Alkana Maheswara*. Selain itu, terdapat dua karya Lusiafriaa yang lainnya pada aplikasi Wattpad yang berjudul *Ratu Aurora* dan *Agrava*.

Novel *Elgara* merupakan karya pertama yang Lusiafriaa publikasikan pada aplikasi Wattpad, hingga berhasil diterbitkan menjadi sebuah novel pada Agustus 2021, kemudian novel *Elgara* dicetak kembali pada Desember 2021. Novel *Elgara* sudah dibaca lebih dari 11 juta kali pada aplikasi Wattpad. Harga untuk novel *Elgara* yang khususnya di pulau Jawa adalah Rp. 99.000. Penerbit novel *Elgara* karya Lusiafriaa ini adalah *Coconut Books* yang berada di daerah Perumahan Batam, Jl. Batam Raya No.8, Pasir Gunung Selatan Kelapa Dua, Depok, Jawa Barat. Novel *Elgara* karya Lusiafriaa memiliki jumlah halaman sebanyak 368, dengan ISBN: 978-623-6456-12-5.

Novel *Elgara* karya Lusiafriaa menceritakan tentang seorang perempuan yang bernama Kyara Agatha Prananda dan biasa dipanggil Ara. Kehidupan Kyara berubah karena suatu kejadian yang menyebabkan ayah dan bundanya serta kedua orang tua dan adik perempuan dari sahabat laki-lakinya meninggal dunia. Akibat dari kejadian pahit tersebut, Kyara selalu dituduh sebagai pembunuh kedua orang tua dari sahabatnya yang bernama Elgar Aditya Wiratama atau biasa dipanggil Elgar. Setiap hari Elgar selalu berkata kasar dan menyakiti hati Kyara. Kyara juga selalu menjadi sasaran pembalasan dendam yang dilakukan oleh mantan pacar Elgar yang bernama Chika. Selain itu, Kyara juga mengalami kekerasan dari kekasihnya yang bernama Mahesa.

Novel *Elgara* karya Lusiafriaa penting untuk dilakukan penelitian karena novel *Elgara* merupakan sebuah novel yang menggambarkan tentang masalah-masalah sosial yang terdapat di dalam karya sastra yaitu pengarang novel *Elgara* menggambarkan isi cerita tentang tindakan kekerasan. Permasalahan kekerasan dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa ini merupakan gambaran kekerasan yang ditujukan kepada seorang perempuan. Di dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa pengarang menceritakan bahwa tokoh utama perempuannya sering mendapat kekerasan di dalam hubungan pacaran, individu, serta tokoh perempuannya juga mengalami kekerasan di kehidupan sosial yaitu ketika berada di sekolah sering mendapatkan tindakan kekerasan dari teman-temannya.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan peneliti mengambil topik penelitian tentang tindak kekerasan yang dirasakan oleh perempuan yang akan diteliti di dalam penelitian ini adalah; (1) sebagai upaya untuk menggambarkan kepada pembaca

bahwa baik itu laki-laki atau perempuan harus berhati-hati dalam memperlakukan seseorang, jangan sampai melakukan perbuatan yang akan merugikan orang lain, apalagi berbuat kasar kepada perempuan, (2) sebagai upaya menggambarkan kepada pembaca, terutama untuk para remaja agar berhati-hati ketika berpacaran, karena bisa jadi ketika berpacaran pihak perempuan sering mendapatkan perlakuan kasar dari laki-laki/pasangannya, (3) sebagai upaya untuk memberikan pembelajaran kepada pembaca bahwa tidak semua perempuan yang mengalami kekerasan dapat bertahan menjalani hidupnya, seringkali perempuan yang mengalami kekerasan mendapatkan penyakit gangguan mental bahkan juga dapat menyebabkan perempuan tersebut meninggal dunia.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa terdapat permasalahan yang dapat diteliti, yaitu; tindak kekerasan di dalam hubungan pacaran, individu, serta tindak kekerasan di kehidupan sosial yaitu ketika berada di sekolah sering mendapatkan tindakan kekerasan dari teman-teman. Namun, di dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan masalah penelitian mengenai tindak kekerasan yang terdapat di dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, rumusan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut
“Bagaimanakah tindak kekerasan dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, dapat diajukan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah bentuk tindak kekerasan dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa?
2. Bagaimanakah faktor-faktor penyebab terjadinya tindak kekerasan dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa?
3. Bagaimanakah dampak dari tindak kekerasan dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, dapat diambil tujuan penelitian yaitu:

1. Mendeskripsikan bentuk tindak kekerasan dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya tindak kekerasan dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa.
3. Mendeskripsikan dampak dari tindak kekerasan dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan di dalam penelitian tentang tindak kekerasan ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai perkembangan ilmu sastra yaitupada kajian sosiologi sastra di dalam novel. Penelitian ini juga bermanfaat bagi pembaca sebagai gambaran tentang bagaimanakah bentuk-bentuk, penyebab, serta dampak dari kekerasan seperti yang diceritakan di dalam novel *Elgara* karya Lusiafriaa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain diharapkan bermanfaat sebagai sumber pengetahuan/informasi untuk peneliti lainnya, terutama untuk meneliti tentang tindak kekerasan yang terdapat dalam novel.